

ideas

Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya

ISSN: 2442-367X

Volume 03/ Nomor 03, Agustus 2017



ideas
PUBLISHING

Bekerjasama dengan
Ikatan Penerbit Indonesia



ideas

Jurnal Pendidikan, Sosial dan Budaya

ISSN: 2442-367X

Volume 03, Nomor 03 Agustus 2017

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab:
Direktur Ideas Publishing

Ketua Penyunting:
Abdul Rahmat

Penyunting Pelaksana:
Mira Mirnawati
Andri Pahudin
Dede Yusuf

Penyunting Ahli:
Karmin Baruadi
Sayama Malabar
Syaiful Kadir
JH. Sinaulan

Pelaksana Tata Usaha:
Maman Rahmaniar
Abdul Hanan Nugraha



Sekretariat:
Jl. Gelatik No. 24 Kota Gorontalo 96128
Telp/Fax. 0435 830476,
e-mail: infoideaspublishing@gmail.com

Segala p
telah menunjuk
Lahimya
pembaca budim
Ideas Publishing
pemerhati, dan
pengalaman/pe
pengalaman/pe
dipersyaratkan p
Akhirnya
haturkan terima
oleh Allah Swt.
Redaksi
pengembangan
penulis bertam
selanjutnya.

PENGANTAR REDAKSI

Segala puji bagi Allah yang karena nikmatnya, sempurnalah kebaikan. Dialah yang telah menunjukkan kita untuk melakukan semua ini.

Lahirnya IDEAS sebagai jurnal pendidikan, Sosial, dan Budaya hadir di hadapan pembaca budiman sebagai tuntutan dari berbagai pihak. Jurnal Ideas diterbitkan oleh Ideas Publishing. Terbit empat kali setahun. Dewan Redaksi mengundang pakar, pemerhati, dan pelaksana pendidikan untuk menyampaikan gagasan atau hasil-hasil pengalaman/penelitian empiris di bidang peningkatan mutu pendidikan. Gagasan atau pengalaman/penelitian hendaknya dituangkan dalam bentuk tulisan ilmiah seperti dipersyaratkan pada Petunjuk Penulisan Naskah pada halaman akhir Jurnal ini.

Akhirnya kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya jurnal ini kami haturkan terima kasih semoga amal kita semua langsung maupun tidak, dibalas setimpal oleh Allah Swt.

Redaksi menyadari bahwa diperlukan elaborasi eksistensi dan konsistensi dalam pengembangan edisi yang akan datang, dengan rasa keterbatasan dan kemampuan, penulis berharap tegur sapa dan kritik dari segenap pembaca demi perbaikan selanjutnya.

Gorontalo, Agustus 2017

Redaksi

DAFTAR ISI

MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGIRING BOLA DENGAN KAKI BAGIAN LUAR PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN INKLUSIF DI KELAS IV SD NEGERI 2 TONGKUNO SELATAN	
Rahman	317
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI TOLAK PELURU MELALUI PERMAINAN BOLA TOLAK BEREKOR PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 2 GORONTALO TAHUN 2016/2017	
Djafar Panigoro	329
STUDENTS' ATTITUDE TOWARDS LEARNING ENGLISH	
Helena Badu	335
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KEPUASAN APARAT DESA DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI MODERATING VARIABEL, SUATU PENELITIAN DI PEMERINTAH DESA SE KECAMATAN TELAGA	
Walidun Husain	343
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI LARI CEPAT MELALUI PENDEKATAN PERMAINAN SIRKUIT DI KELAS VII SMP NEGERI 2 GORONTALO	
Ihsan Paneo	359
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IX SMP NEGERI KABUPATEN GORONTALO	
Nirda Daud Engahu	365
PERMASALAHAN PENGAJARAN SASTRA DI SATUAN PENDIDIKAN	
Suleman Haridji	371
PEMBERDAYAAN DAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA DALAM MENUNJANG PERWUJUDAN PENDIDIKAN NASIONAL	
Afrianty Abdulkarim Yusuf	375
SIKAP KREATIF PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
Abdullah Syamsudin Zain	383
ENRICHING STUDENTS' VOCABULARY THROUGH DIRECTED READING ACTIVITY (DRA)	
Maryam Nurdin Ibrahim	391
PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER	
Suyono Dude	403
PENGEMBANGAN KOSAKATA SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL	
Wa Ode Arini Maut	411
PEMBERDAYAAN SDM LOKAL MELALUI PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK PEMANDU WISATA DALAM RANGKA OPTIMALISASI TAMAN LAUT OLELE	
Indri Wirahmi Bay, Nurlaila Husain, Helena Badu	417

Berdasarkan
bola menu
informasi
secara lisa
soal latihan
mereka ta
penelitian
inklusif ur
bagian lua
ini bertuju
bagian lua
mengguna
Negeri 2 T
laki dan p
observasi
dua siklus
kegiatan,
dilanjutkan
posisi bac
posisi ke
perkenaan
dan aspe
kemampu
pada obs
pada kegi
rata kema
II mencap
75,15%
Kata Kun

PENDAHULUAN

Pendidik
suatu proses pe
secara sadar
kegiatan jasma
maupun seha
memperoleh
keterampilan j
pertumbuhan
seseorang (Sya
Pembel
jasmani memp
penting bagi
Indonesia, terut
sikap serta sifat
tujuan pembel
perlu dicapai
pendidikan na

PEMBERDAYAAN SDM LOKAL MELALUI PELATIHAN BAHASA INGGRIS UNTUK PEMANDU WISATA DALAM RANGKA OPTIMALISASI TAMAN LAUT OLELE

Indri Wirahmi Bay, indri_wirahmi@yahoo.com

Nurlaila Husain, nurlaila_husain@yahoo.co.id

Helena Badu, helenabadu27@gmail.com

Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Pelatihan bahasa Inggris untuk pemandu wisata (English Training for Tour Guide) merupakan program KKN PPM sebagai upaya untuk mengoptimalkan kawasan wisata taman laut Olele yang terletak di desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Target kegiatan ini adalah membantu pihak pemerintah desa Olele untuk mengoptimalkan kawasan wisata taman laut Olele dengan memberdayakan SDM lokal yang sudah memiliki kemampuan dasar bahasa Inggris untuk diberi pelatihan Bahasa Inggris menjadi pemandu wisata. Materi pelatihan banyak memfokuskan pada kemampuan berbicara bahasa Inggris disertai dengan muatan-muatan yang harus dikuasai oleh seorang pemandu wisata dengan metode pembelajaran berupa ceramah, diskusi dan role play yang diselingi dengan song atau games. Luaran dari kegiatan ini adalah terbantunya pihak pemerintah desa dan masyarakat desa Olele pada khususnya dalam mengoptimalkan kawasan wisata taman laut Olele dengan menyediakan tenaga pemandu wisata yang berasal dari SDM lokal sehingga bisa menambah lapangan pekerjaan dan nantinya akan berimbas pada meningkatnya penghasilan masyarakat desa Olele.

Kata Kunci: *pelatihan bahasa Inggris, pemandu wisata, taman laut olele*

PENDAHULUAN

Desa Olele adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan kabila Bone Kabupaten Bone Bolango Propinsi Gorontalo. Desa ini memiliki satu obyek wisata bahari yang terkenal dengan sebutan Taman Laut Olele. Taman Laut Olele ini memiliki keindahan pemandangan alam laut yang luar biasa. Keunikan terumbu karang dan ratusan jenis ikan berwarna warni yang terletak di Taman Laut Olele ini merupakan daya tarik terbesar bagi para wisatawan baik yang datang dari luar negeri maupun wisatawan domestik yang gemar menikmati pemandangan bawah laut. Pecinta olahraga diving atau snorkelingpun bisa menikmati keindahan alam bawah lautnya karena ombak laut yang relatif tenang dan juga lokasi taman laut yang cukup jauh dari pusat keramaian kota sehingga menambah kenyamanan para pengunjungnya.

Seiring dengan semakin terkenalnya Taman Laut Olele yang juga memiliki terumbu karang berbentuk goa

bawah laut yang disebut Goa Jin ini tentunya akan sangat menarik minat para wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Keberadaan para wisatawan ini banyak memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat Desa Olele pada skala kecil dan pemerintah Propinsi Gorontalo pada skala yang lebih besar. Contohnya lapangan pekerjaan bisa lebih terbuka untuk masyarakat yang bermukim di Desa Olele seperti membuka rumah makan, hotel dan penginapan atau bahkan untuk menjadi pemandu wisata. Secara skala besar, keberadaan Taman Laut Olele ini bisa meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Bone Bolango dan menjadi ajang promosi tempat destinasi wisata terbaik di propinsi Gorontalo.

Terkait dengan lapangan pekerjaan berupa pemandu wisata, khususnya untuk wisatawan mancanegara, mereka tentunya sangat memerlukan bantuan pemandu wisata yang menguasai bahasa Inggris dengan baik serta mengetahui informasi tentang

Taman Laut Olele ini. Fakta yang ditemukan adalah bahwa selama ini orang-orang yang menjadi pemandu wisata para wisatawan mancanegara umumnya berasal dari luar Desa Olele. Biasanya mereka berdomisili di wilayah kota Gorontalo yang sengaja dibawa oleh para wisatawan sebelum mereka mengunjungi desa Olele. Kendalanya adalah para pemandu wisata tersebut terkadang tidak menguasai profil desa Olele dan informasi tentang Taman Laut Olele tersebut dan hanya mengandalkan kemampuan berbahasa Inggris saja.

Menyikapi fenomena tersebut, maka sangatlah penting membekali masyarakat desa Olele dengan kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan penuh percaya diri. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) lokal ini akan menjadi urgen karena mereka memiliki nilai plus sebagai pemandu wisata dibandingkan dengan pemandu wisata yang berasal dari luar desa Olele. Nilai plusnya antara lain berupa penguasaan informasi tentang profil desa dan taman laut Olele serta kemampuan untuk melakukan diving dan snorkeling karena sebagai masyarakat yang hidup di pesisir pantai pasti pada umumnya bisa menguasai aktivitas tersebut. Tentunya hal ini akan sangat berimbas pada kelancaran proses berkomunikasi dengan para turis sehingga mereka menjadi lebih nyaman dan menimbulkan kesan baik dan lebih tertarik menjelajahi pemandangan desa Olele beserta taman lautnya.

Solusi yang bisa ditawarkan terkait dengan masalah tersebut dengan melakukan pelatihan bahasa Inggris khusus untuk pemandu wisata melalui program KKN PPM dengan melibatkan sejumlah mahasiswa. Pesertanya merupakan masyarakat desa Olele yang sudah memiliki kemampuan dasar bahasa Inggris. Pemberdayaan SDM lokal desa Olele ini nantinya akan bisa menghasilkan para pemandu wisata yang bukan hanya sekedar bisa berbahasa Inggris dengan baik tapi juga menguasai profil desa dan seluk beluk taman laut Olele serta memiliki keahlian melakukan diving dan snorkeling. Hal ini yang nantinya akan menjadi daya tarik para wisatawan khususnya dari

mancanegara sehingga bisa mengoptimalkan potensi wisata kawasan Taman Laut Olele.

METODE PELAKSANAAN

Demi kelancaran kegiatan pengabdian ini berikut tahapan-tahapan pelaksanaan yang harus dilalui yakni tahapan persiapan dan pembekalan, pelaksanaan, dan rencana keberlanjutan program.

Persiapan dan pembekalan

a. Mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat meliputi tahapan berikut:

1. Perekrutan mahasiswa peserta
2. Koordinasi dengan mitra
3. Konsultasi dengan pemerintah setempat
4. Pembekalan (coaching) dan pengasuransian mahasiswa
5. Persiapan sarana dan prasarana terkait dengan pelaksanaan kegiatan

b. Materi persiapan dan pembekalan kepada mahasiswa mencakup :

Sesi Pembekalan/ Coaching (tingkat Institut)

1. Peran mahasiswa dalam KKN PPM oleh Kepala LP2M-UNG.
2. Panduan Panduan dan pelaksanaan program KKN PPM oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Sesi Pembekalan/ Coaching (Bersama Dosen Pembimbing Lapangan)

1. Pemberian materi tentang Gambaran Umum tema KKN PPM tentang optimalisasi kawasan taman laut olele berbasis pemberdayaan SDM lokal melalui pelatihan bahasa Inggris untuk pemandu wisata (English Training for Tour Guide)
2. Pemberian materi tentang metode/ strategi pembelajaran pada peserta
3. Manajemen dan Teknis dilokasi KKN PPM.

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKN PPM yang berlangsung selama 45 hari yakni sebagai berikut:

1. Pelepasan mahasiswa peserta KKN PPM oleh Kepala LP2M-UNG
2. Pengantaran mahasiswa peserta KKN PPM ke lokasi

3. Penyelesaian lokasi olele
4. Pengantar Pembimbing
5. Monitoring minggu
6. Monitoring pertengahan
7. Monitoring kegiatan

Pelaksanaan

B
dilaksanakan adalah pemandu Olele. Pemandu membantu dalam memandu Taman Laut Olele. Hal ini dilakukan melalui proses penerjemahan dan interpretasi bahasa Inggris dan interaksi dengan wisatawan terutama seluk beluk dan olahraga snorkeling dan peningkatan kemampuan bahasa

English adalah praktik bermain (n.d) menggunakan role playing student situation kosakata pemandu menggunakan kamus Harmer beberapa untuk sebagai
1. Revisi
2. Peningkatan
3. Monitoring
4. Co-

3. Penyerahan peserta KKN PPM ke lokasi oleh panitia ke pejabat setempat
4. Pengarahan lapangan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
5. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu kegiatan
6. Monitoring dan evaluasi pertengahan kegiatan
7. Monitoring dan evaluasi akhir kegiatan KKN PPM.

Pelaksanaan

Bentuk program yang dilaksanakan oleh peserta KKN PPM ini adalah pelatihan bahasa Inggris untuk pemandu wisata pada masyarakat desa Olele. Program ini bertujuan untuk membantu pihak pemerintah desa Olele dalam mengoptimalkan kawasan wisata Taman Laut Olele dengan memberdayakan SDM lokal yang dalam hal ini adalah masyarakat desa Olele melalui program pelatihan bahasa Inggris untuk pemandu wisata. Dalam proses pelatihan pembelajaran, peserta disuguhkan materi ajar yang menarik dan interaktif tentang hal-hal yang harus dikuasai oleh seorang pemandu wisata terutama materi tentang profil desa, seluk beluk taman laut Olele serta olahraga terkait seperti diving dan snorkeling yang difokuskan pada peningkatan kemampuan berbicara bahasa Inggris.

Metode yang digunakan dalam English Training for Pemandu wisata ini adalah berupa metode ceramah dan praktik serta diprioritaskan pada bermain peran atau role play. Hendrix (n.d) menyatakan bahwa "you should use role playing in as many of the activities as possible in order to get the students familiar with spontaneous situations". Selain itu, untuk pengenalan kosakata yang berhubungan dengan pemandu wisata didukung dengan penggunaan lagu dan games yang nantinya akan disesuaikan dengan kemampuan dasar peserta training. Harmer (1991:161) menjelaskan bahwa beberapa teknik yang bisa digunakan untuk pembelajaran kosakata adalah sebagai berikut:

1. Realia
2. Pictures
3. Mime, action and gesture
4. Contrast or Opposite

5. Games
6. Enumeration
7. Translation
8. Outside Classroom
9. Songs

Pada proses pelatihan bahasa Inggrisnya menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan atraktif sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar para peserta training. Selain itu, mereka disediakan english guiding book yang berisi tentang materi-materi bahasa Inggris yang akan berbasis pada potensi kawasan wisata tersebut seperti informasi desa, keunggulan taman laut Olelenya, olahraga diving dan snorkeling dan lain-lain.

Lembaga atau instansi yang terkait dengan program KKN PPM ini adalah Pemerintah Desa Olele kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango yang lebih khususnya adalah para generasi muda yang tergabung pada Karang Taruna dan Rema Muda desa Olele. Mereka yang dilatih bagaimana berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara tematik atau sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka khususnya dengan para wisatawan dan substansi materi ajar akan mencakup potensi-potensi wisata yang ada di desa Olele. Pada umumnya, materi pelatihan bahasa Inggris untuk pemandu wisata tentunya akan mencakup 4 keterampilan berbahasa seperti keterampilan berbicara, keterampilan mendengar, keterampilan membaca dan ketrampilan menulis namun lebih memfokuskan pada peningkatan keterampilan berbicara bahasa Inggris dengan menggunakan *role playing* dan *useful expression* khusus untuk pemandu wisata.

Adapun langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah mahasiswa melakukan pendampingan secara terus menerus terhadap kelompok belajar peserta sehingga bisa diketahui secara intensif kemajuan yang dialami oleh setiap peserta pelatihan. Beberapa hal tersebut diatas telah dilaksanakan oleh mahasiswa dengan

jam kerja efektif kurang lebih 5,5 jam per hari (144 JKEM) selama 45 hari selain

program penunjang lainnya.

Tabel. Jam Kerja Efektif Mahasiswa

1	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan	
1	Introducing tour guide vocabulary	Nouns	16 x 4		
		Adjectives			
		Verbs	8 x 62		
2	Explaining safety, rules, and etiquette	Explaining safety	4 x 2		
		Explaining rules	4 x 3		
		Explaining etiquette and custom	4 x 3		
3	Showing interesting places and listening tour guide speech	Tour guide	8 x 4		
		Tourist questions	8 x 5		
		Sample conversation		4 x 3	
				4 x 5	
			8 x 5		
	Total Volume Pekerjaan		288 x 30 = 8640		

Rencana Keberlanjutan Program

Salah satu luaran pelaksanaan kegiatan program KKN PPM ini adalah terbantunya pihak pemerintah desa Olele dalam mengoptimalkan kawasan wisata Taman Laut Olele dengan memberdayakan SDM lokal yang dalam hal ini adalah masyarakat desa Olele melalui program pelatihan bahasa Inggris untuk pemandu wisata. Dalam rangka keberlanjutan program KKN PPM ini, upaya yang dapat dilakukan adalah membentuk kerja sama antara pihak pemerintah desa setempat dengan mahasiswa peserta KKN PPM baik secara institusi maupun perorangan dalam hal membantu mengadakan kebutuhan guru bahasa Inggris sebagai tenaga pengajar non- formal seperti kursus bahasa Inggris atau les privat. Selain itu, meningkatnya motivasi dan minat belajar masyarakat desa Olele dalam mempelajari bahasa Inggris akan bisa membantu menumbuhkan rasa percaya diri peserta pelatihan dalam mempromosikan keunggulan ataupun potensi kawasan wisata taman laut Olele sehingga bisa menjadi lapangan pekerjaan tambahan buat masyarakat dan nantinya berimbas pada peningkatan kehidupan ekonomi warga.

HASIL PENELITIAN

Program utama dari kegiatan KKN-PPM ini yakni pelatihan bahasa Inggris bagi pemandu wisata (English for tour guide) yang kelompok sasarannya adalah masyarakat di Desa Olele Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. Adapun pelaksana kegiatan KKN-PPM yakni mahasiswa yang berjumlah 31 orang yang berasal dari jurusan Bahasa Inggris. Tahapan awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata (English for tour guide) yakni mahasiswa dibagi kedalam 5 (lima) kelompok besar dari berbagai kategori yaitu kategori kelompok tour guide, kategori rema muda, kategori penjaga warung, kategori remaja, dan terkakhir kategori kelompok anak-anak. Pada masing-masing kelompok tersebut terdapat mahasiswa sebagai penanggungjawab dan pelaksana pelatihan bahasa Inggris. Adapun untuk kategori anak-anak dibagi berdasarkan jumlah dusun yang terdapat di desa Olele yakni yang berjumlah 4 (empat) dusun dan dimasing-masing dusun tersebut terdapat 2 mahasiswa sebagai penanggungjawab. Sedangkan untuk kategori remaja hanya berlokasi disatu tempat yakni sekolah menengah pertama dengan terdapat 3 mahasiswa sebagai penanggungjawab. Kategori

penjaga
dusun, d
yang
tersebut
katego
berada
Dengan
atas
penang
memiliki
yang sa
bahasa
dilakuka
mahasi
mengaja

dalam p
ini yakn
yang t
tersebu
terdapa
rema m
warung
terdiri
katego
peserta
yang i
yakni
yang
Bahasa
(Englis
kurang
motiva
dari

Tabel

No
1
2
3
4
5

*

penjaga warung tersebar disemua dusun, dan terdapat delapan mahasiswa yang bertanggungjawab dikelompok tersebut. Berbeda halnya dengan kategori rema muda dan tour guide yang berada disatu lokasi pelaksanaan. Dengan masing-masing kategori terdiri atas dua mahasiswa sebagai penanggungjawab. Setiap mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawab yang sama yakni memberikan pelatihan bahasa inggris yang pelaksanaannya dilakukan secara bergiliran agar semua mahasiswa punya kesempatan untuk mengajar.

Adapun sasaran yang ikut dalam program pelatihan bahasa inggris ini yakni seluruh masyarakat desa Olele yang tersebar diempat dusun didesa tersebut. Pada kategori tour guide terdapat 24 orang peserta, kategori rema muda 38 peserta, kategori penjaga warung 12 peserta, kategori remaja terdiri atas 25 orang, sedangkan untuk kategori anak-anak terdiri atas 74 peserta. Jadi total keseluruhan peserta yang ikut pada program pelatihan ini yakni sejumlah 173 peserta. Peserta yang ditargetkan dalam Pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata (English for tour guide) hanya sejumlah kurang lebih 40 peserta namun karena motivasi ataupun keinginan yang kuat dari masyarakat yang ingin belajar

bahasa Inggris maka ditampunglah masyarakat yang ingin belajar tersebut dan ditempatkan pada kelompok-kelompok yang telah ditentukan.

Dalam pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata (English for tour guide) ini melalui beberapa tahapan yakni tatap muka yang berupa pemberian materi serta praktek. Untuk kategori anak-anak tatap muka dikakukan selama 9 kali pertemuan, kategori remaja dilaksanakan selama 10 kali pertemuan, kategori penjaga warung disesuaikan dengan waktu mereka, dan untuk kategori rema muda dilaksanakan selama 9 kali pertemuan, dan terakhir kategori tour guide selama 9 kali pertemuan.

Adapun kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata (English for tour guide) untuk kategori tour guide dilaksanakan tiga kali dalam seminggu yakni pada hari Senin, Rabu dan minggu dan pada malam hari yakni pukul 20.30 s/d pukul 22.00 yang lokasinya di panggung ramadhan dusun 3. Sama halnya dengan kategori rema muda dilaksanakan dalam 3 kali seminggu yakni pada hari Senin, Rabu, dan Sabtu. Untuk lebih jelasnya semua kategori yang ikut dalam pelatihan tour guide dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel. Rangkuman Peserta Pelatihan English for Tour Guide

No	Kategori	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Penanggungjawab
1	Anak-Anak*	74 orang	Senin, Rabu, Jum'at Pkl. 15.30 s.d 16.30	Mahasiswa KKN-PPM
2	Remaja*	25 orang	Senin-Sabtu Pkl. 09.00 s.d 11.00	Mahasiswa KKN-PPM
3	Penjaga Warung*	12 orang	Disesuaikan dengan waktu peserta	Mahasiswa KKN-PPM
4	Rema Muda	38 orang	Senin, Rabu, Sabtu Pkl. 20.30 s.d 22.00	Mahasiswa KKN-PPM
5	Tour Guide	24 orang	Senin, Rabu, Minggu Pkl. 20.30-22.00	Mahasiswa KKN-PPM
Total Peserta		173 orang		

* Kategori anak-anak, remaja, dan penjaga warung merupakan tambahan ataupun penunjang program pelatihan bahasa Inggris, pelatihan tour guide lebih difokuskan pada kategori No.4 dan No.5 sehingga total keseluruhan adalah 62 orang.

Adapun topik/kegiatan serta jadwal pelaksanaannya seperti tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata (English for tour guide)

NO	Topik/ Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Realisasi
1	Introducing tour guide vocabulary	Minggu, 21 Mei 2017	Panggung Ramadhan 3	100%
2	Introducing tour guide vocabulary	Senin, 22 Mei 2017	Panggung Ramadhan 3	100%
3	Introducing tour guide vocabulary	Rabu, 24 Mei 2017	Panggung Ramadhan 3	100%
4	Explaining safety, rules, and etiquette	Minggu, 28 Mei 2017	Panggung Ramadhan 3	100%
5	Explaining safety, rules, and etiquette	Senin, 29 Mei 2017	Panggung Ramadhan 3	100%
6	Explaining safety, rules, and etiquette	Rabu, 31 Mei 2017	Panggung Ramadhan 3	100%
7	Showing interesting places and listening tour guide speech	Minggu, 4 Juni 2017	Panggung Ramadhan 3	100%
8	Showing interesting places and listening tour guide speech	Senin, 5 Juni 2017	Panggung Ramadhan 3	100%
9	Showing interesting places and listening tour guide speech	Rabu, 7 Juni 2017	Panggung Ramadhan 3	100%

Dalam pemberian materi diterapkan beberapa strategi yakni berupa ceramah, diskusi, role play, yang diselingi pula dengan songs, dan games menarik serta penggunaan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Dengan beragamnya strategi, metode dan teknik pembelajaran serta pemakaian media dengan tujuan agar supaya para peserta tertarik mengikuti kegiatan pelatihan ini. Pada akhir pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata (English for tour guide) yakni para peserta diberi sertifikat ataupun piagam penghargaan karena telah mengikuti kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata (English for tour guide) dengan sungguh-sungguh hingga selesai.

Adapun hasil dari pelaksanaan Pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata (English for tour guide) ini

berjalan dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala seperti peserta tidak hadir pada saat pelatihan berlangsung. Namun demikian sudah ada beberapa kosakata yang dikuasai oleh peserta ataupun kemampuan berbicara bahasa Inggris yang disertai muatan-muatan yang harus dikuasai oleh seorang pemandu wisata. Sehingga ilmu yang diperoleh ini dapat digunakan pada saat tourist asing datang ke desa tersebut untuk menikmati indahnya taman laut olele. Pada akhir dari keseluruhan kegiatan ini baik program utama maupun program penunjang telah seminarkan dihadapan seluruh masyarakat desa Olele, kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango.

PEMBAHASAN

Taman Laut Olele merupakan salah satu kawasan wisata bahari unggulan yang berada di propinsi Gorontalo yang menawarkan keindahan pemandangan bawah laut yang luar biasa. Seperti yang dikutip pada salah satu media online Gorontalo (<https://gorontalotravelwisata.wordpress.com/diving-pantai-olele/>), dijelaskan bahwa taman laut Olele menyimpan banyak keindahan, diantaranya terdapat Goa Jin dengan ikan-ikan hias, Biota Laut, Terumbu karang yang sehat, padat dan indah, Bunga Karang Raksasa, beberapa jenis ikan yang langka dan hanya terdapat di perairan teluk tomini. Keanekaragaman bentuk terumbu karang, berbagai jenis ikan dan biota laut lainnya mengundang perhatian banyak para wisatawan baik yang berasal dari luar negeri maupun dalam negeri serta pencinta olahraga diving dan snorkeling.

Berdasarkan gambaran diatas, pemandu wisata yang akan menemani perjalanan para wisatawan dalam menikmati keindahan taman laut Olele sangatlah diperlukan. Olehnya kegiatan KKN PPM ini dengan program utama adalah pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pemandu Wisata dengan memberdayakan masyarakat lokal desa Olele. Masyarakat lokal desa Olele memiliki informasi lebih terkait dengan profil desa, taman laut Olele serta keahlian seperti melakukan aktivitas diving dan snorkeling.

Dengan Pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata (English for tour guide) dalam program KKN-PPM telah memberikan dampak yang baik bagi masyarakat yang ditinggal dipesisir taman laut olele utamanya bagi peserta pelatihan. Hal ini dapat diamati dengan meningkatnya motivasi dan minat belajar masyarakat desa olele dalam mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa internasional. Selain itu pula mulai tumbuh kepercayaan diri ketika berbicara bahasa Inggris khususnya dengan orang asing. Hal tersebut nampak saat proses pelatihan berlangsung yang mana para peserta dengan antusiasnya mengikuti setiap materi yang disajikan.

Dampak tersebut diatas memberikan kontribusi yang baik bagi pemerintah dan masyarakat desa Olele pada umumnya. Dengan adanya pelatihan bahasa Inggris bagi tour guide berarti telah ada upaya untuk membantu pihak pemerintah desa dalam mengoptimalkan kawasan wisata taman laut olele. Sehingga akan menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan asing karena selain memiliki kemampuan berbahasa Inggris juga menguasai profil desa dan seluk beluk taman laut olele.

Kegiatan Pelatihan Bahasa Inggris bagi pemandu wisata (English for tour guide) ini berjalan dengan lancar karena didukung oleh pengajar/instruktur yang kompeten didalamnya. Mahasiswa peserta KKN PPM hampir semuanya memiliki keahlian dalam mengajar karena mereka telah melalui tahapan PPL 1. Selain itu pula mahasiswa bahasa Inggris telah lulus mata kuliah yang menjadi prasyarat dalam pelaksanaan KKN PPM sehingga sangat membantu peserta dalam memahami bahasa Inggris.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik sebagaimana yang direncanakan. Keberhasilan ini dapat dilihat dari sikap peserta yang antusias untuk belajar bahasa Inggris. Dengan meningkatnya motivasi serta minat belajar serta memiliki kemampuan berbicara bahasa Inggris yang muatan sebagai pemandu wisata merupakan keberhasilan utama dalam kegiatan pengabdian ini. Sehingga dengan para peserta dapat berkomunikasi dengan turis asing dan secara tidak langsung kawasan taman laut olele dapat teroptimalkan.

SIMPULAN

Kegiatan KKN-PPM berupa pelatihan bahasa Inggris bagi pemandu wisata (English for Tour Guide) berjalan dengan baik sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya motivasi serta minat belajar para peserta di Desa Olele, Kecamatan Kabila Bone. Para peserta telah dibekali dengan keterampilan berbicara bahasa Inggris yang disertai muatan-muatan sebagai pemandu

wisata. Sehingga telah tumbuh kepercayaan diri para peserta untuk berbicara bahasa Inggris. Dengan adanya pelatihan ini, pemerintah desa telah terbantu dalam upaya mengoptimalkan kawasan taman laut olele.

Dengan pemberdayaan sumber daya lokal lebih menambah nilai positif bagi wisatawan. Hal ini disebabkan masyarakat lokal lebih paham betul tentang seluk beluk profil desa dan taman laut olele. Selain itu pula, masyarakat memiliki keahlian diving dan snorkeling yang dapat menjadi nilai jual tersendiri. Olehnya dengan pelatihan bahasa Inggris bagi pemandu wisata dapat menambah lapangan pekerjaan dan nantinya akan berimbas pada meningkatnya penghasilan masyarakat olele.

Saran

Perlu adanya keberlanjutan program agar ilmu yang diperoleh oleh

para peserta dalam kegiatan pelatihan English for Tour Guide dapat digunakan dengan baik. Selain itu pihak pemerintah desa perlu mengawal dan memperhatikan terus potensi yang ada didesa tersebut. Salah satunya adalah dengan menjalain kerja sama yang baik dengan pihak dinas pariwisata provinsi untuk dapat mengawasi ataupun memberikan dukungan terus pada keberlangsungan taman wisata laut olele dengan memberdayakan SDM lokal yang ada di desa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmer, J. 1991. *The Practice English Language Teaching*. London and New York: Longman
- Hendrix, Martin (n.d). On Your Left you will see..ESP for Tour Guides. Artikel.
<https://gorantalotravelwisata.wordpress.com/diving-pantai-olele/> diakses pada tanggal 27 Maret 2016

PETUN

1. Nam

per

de

bel

2. Nam

10-

gati

abu

3. Nam

10-

(di)

4. Per

a

b

c

d

e

f

g

h

5. Di

6. P

ba

7. P

d

1

G

o

8. M

e

9.



ideas
PUBLISHING

Jalan Gelatik No.24 Kota Gorontalo
e-mail: infoideaspublishing@gmail.com
Telp./faks. 0435-830476